

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2012).

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya (Kasiram, 2010). Sedangkan menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan

juga tentang fungsi organisasi, Gerakan sosial atau hubungan timbal balik (Syahrur, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang (Mahmud, 2019). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai eksplorasi nilai kesenian Randai Minangkabau dalam mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 30 Padang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan di dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 30 Padang yang terletak di Jl. Baru Andalas, Kelurahan Selatan No.15, Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25171.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai informan yang dicari (Arikunto, 2006). Hasil wawancara dengan Kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, guru IPS, Pembina Randai, Pelatih Randai, dan siswa kelas VIII SMP 30 Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data pendukung seperti dokumentasi terdapat pada bagian profil sekolah, buku panduan, dan visi misi sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama yang terdapat pada suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif itu sangat perlu untuk diperhatikan, dikarenakan kualitas riset sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang didapatkan (Fadli, 2021). Sedangkan menurut suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Hartati, 2019). Penelitian ini menggunakan langkah sistematis dalam mengamati objek penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006). Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yang melestarikan budaya Minangkabau khususnya kesenian Randai, pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan sosial dan peserta didik, terutama yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Pendidikan sosial dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam berlangsungnya observasi, kedua peran tersebut tidak dapat dipisahkan karena awal melakukan pengamatan pertama-tama peneliti tetap memisahkan diri dari subyek sampai terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan subyek. Selanjutnya peneliti menarik diri dari lingkungan subjek supaya tidak kehilangan tujuan utamanya. Keberhasilan penelitian sangat tergantung dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan dunia subyek.

Peneliti disini menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah observasi yang berada di luar kegiatan, seolah-olah peneliti sebagai penonton (Muljono, 2021). Pada penelitian ini, observasi

lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu SMP Negeri 30 Padang. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan itu (Djamal, 2015). Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian tersebut berisi daftar pertanyaan tertulis disertai alternatif jawaban (Djamal, 2015). Sedangkan menurut Sugiyono, bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum, guru IPS, Pembina Randai, Pelatih Randai, dan siswa kelas VIII SMP 30 Padang.

3. Dokumentasi

Dimana dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara mengabadikan gambar onjek-objek yang bersangkutan dengan cara tema, seperti dalam penelitian ini adalah dengan merekam kegiatan guru dalam

mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian Randai “buayan gosong” pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VIII di SMP Negeri 30 Padang.

E. Teknik Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu di uji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber (Haidir, 2019). Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi;
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Solikah, 2014). Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat pada saat narasumber masih segar, belum masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Wijaya, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa Langkah sesuai Miles dan Huberman. Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip (Miles, 2014). Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Menyeleksi (*selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan (*focusing*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstraksikan (*Abstracing*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*simplifing and transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

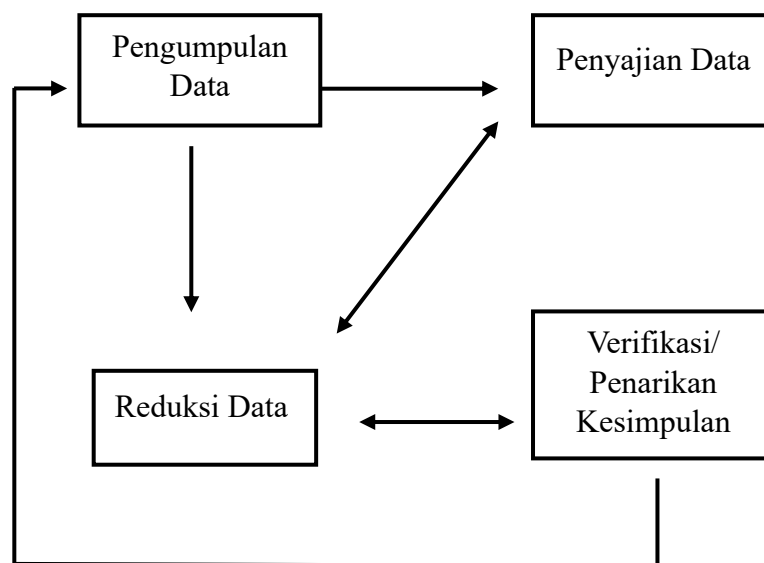
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan dan uraian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan(Safa`at, 2013). Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-

kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran Kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan Kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu penemuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain di uji kebenarannya, kekohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan. Secara sekematis proses analisis dan menggunakan model analisis data interaktif (Yusuf, 2014). Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman